

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam bab IV, maka pada bab V ini peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan sebagai intisari dari kajian hasil penelitian ini. Selanjutnya, pada bagian akhir, penulis mengajukan saran atau rekomendasi kepada pihak yang terkait, sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Efektivitas penggunaan model pembelajaran Jerat Palang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkatkan keberanian dan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dengan baik.

2. Kesimpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, kesimpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian, yakni:

- a. Perencanaan model pembelajaran Jerat Palang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi penyusunan silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, model pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.
- b. Dalam menerapkan model pembelajaran Jerat Palang, kondisi ruang kelas harus berbentuk huruf “U”, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, (2) guru menjelaskan materi

E. Maria Ulfah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JERAT PALANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, (3) diskusi kelompok dan Tanya jawab, (4) dua orang dari setiap perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengisi papan simulasi, (5) Guru merengking kelompok yang paling cepat dan tepat dalam mengisi papan simulasi, (6) Kelompok paling cepat dan tepat dalam mengisi papan simulasi maju kedepan untuk melaksanakan permainan Jerat Palang, (7) Dua orang perwakilan dari kelompok pemenang menjadi palang, (8) Satu persatu siswa berjalan melewati palang sambil bernyanyi dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok, (9) Jika ada peluit berbunyi dari guru, siswa yang sedang melewati palang dijerat oleh palang dan siswa yang terjerat mengambil pertanyaan yang berbentuk buah atau hewan (di pohon materi), lalu membuka kertas tersebut dan menjawab pertanyaannya, (10) Apabila siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan yang ada di pohon materi, maka siswa menyerahkan kartu partisipasi yang tergantung di dadanya kepada guru dan mendapatkan poin.

- c. Keberhasilan model pembelajaran Jerat Palang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat dari hasil yang dicapainya, yakni berupa *output* dari hasil proses kegiatan belajar mengajar. Setelah siswa melaksanakan model pembelajaran jerat palang, siswa mampu menunjukkan cara-cara mengemukakan pendapat dengan baik, seperti: (1) mengungkapkan pendapat dengan konteks yang masuk akal, dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, (2) siswa dapat mengungkapkan pendapat secara analitis, berarti dapat mengemukakan pendapat secara sistematis dan teratur, (3) mengemukakan pendapat secara logis, berarti mengemukakan pendapat secara nyata dan masuk akal, (4) menunjukkan sikap terbuka terhadap respon dari teman maupun dari guru, dan mampu menerima pendapat orang lain tanpa menggunakan bahasa yang kasar, dan (5) pendapat siswa mampu dipahami oleh siswa lainnya, sehingga menimbulkan situasi tanya jawab yang menarik disaat pembelajaran berlangsung.

E. Maria Ulfah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JERAT PALANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran Jerat Palang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah (1) keterbatasannya waktu, (2) motivasi siswa, (3) minimnya pengalaman siswa dengan menggunakan model Jerat Palang, (4) kurangnya pemahaman siswa akan materi, (5) sarana dari sekolah yang tidak mendukung, dan (6) ruang kelas yang tidak mendukung.
- e. Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran Jerat Palang pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah: (1) guru harus mampu mengefektifkan waktu yang ada secara efisien, (2) guru harus memberikan motivasi, melihat keadaan, melihat perkembangan yang terjadi ketika siswa belajar berdasarkan sumber, metode dan media belajarnya, (3) siswa diberikan penjelasan pada pertemuan sebelumnya untuk menyiapkan pembelajaran yang akan datang dengan menggunakan model Jerat Palang, (4) materi pembelajaran hendaknya memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa, baik untuk dihubungkan dengan mata pelajaran berikutnya maupun untuk kebutuhan pengambilan masyarakat, karier, atau kepentingan lain, (5) peran guru dalam menciptakan suasana kelas merupakan faktor utama yang harus dilakukan, contohnya guru harus menciptakan suasana kelas yang menggembirakan, (6) guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasi.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran agar kreatifitas yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.

E. Maria Ulfah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JERAT PALANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Untuk setiap pertemuan, guru seyogyanya dapat mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran seperti menyusun RPP dengan mempertimbangkan karakteristik siswa.
- c. Guru sebaiknya lebih menggali kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat, yaitu dengan membangun suasana pembelajaran yang demokratis dan menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui permainan yang santai tetapi tetap serius, dan memberikan kesempatan siswa *sharing* atau tukar pikiran baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri sebelum memulai pembelajaran di kelas, karena dengan melakukan persiapan seperti membaca buku, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- b. Kemampuan mengemukakan pendapat yang sudah dimiliki siswa, diharapkan terus ditumbuhkembangkan dengan cara melatih diri untuk aktif dalam kegiatan debat dan diskusi di kelas maupun di luar kelas.
- c. Siswa sebaiknya lebih menumbuhkan motivasi diri belajar melalui kepekaan terhadap masalah /kasus yang terjadi di masyarakat.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jerat Palang. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana, media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran, dan pemberian peluang kepada guru untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan profesi seperti pelatihan, diklat, dan sebagainya.

4. Bagi Departemen PKn

E. Maria Ulfah, 2015

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JERAT PALANG PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Departemen PKn sebaiknya membantu mensosialisasikan mengenai karakteristik model pembelajaran Jerat Palang beserta fungsinya melalui diklat guru, seminar, atau diskusi, kepada seluruh guru mata pelajaran PKn di Indonesia, khususnya di Jawa Barat. Hal ini disebabkan tidak semua guru PKn memahami mengenai model pembelajaran Jerat Palang dan fungsinya dalam pembelajaran PKn di kelas.
- b. Departemen PKn diharapkan juga dapat memasukan model pembelajaran Jerat Palang dalam materi perkuliahan, khususnya pada mata kuliah simulasi pembelajaran PKn. Hal ini bertujuan untuk mengenalkan model pembelajaran Jerat Palang kepada setiap mahasiswa PKn atau calon guru PKn, agar model pembelajaran Jerat Palang dapat menjadi salah satu model pembelajaran pada KBM PKn di kelas.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan mengemukakan pendapat, sebaiknya peneliti menyiapkan alat ukur yang relevan dan fokus terhadap kemampuan mengemukakan pendapat secara lisan atau tulisan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji model pembelajaran jerat palang dalam upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis, dan hasil belajar yang lebih komperhensif.